

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN MEI**



OLEH

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H

NO. REG. 18.05.19770626062

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditandatangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayan Memandu Persembahyangan

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Manggis



Desak Made Alit Armini, S.Pd.II
No.Reg. 18.05.19770626062



**SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H

No. Registrasi : 18.05.19770626062

Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh

Kecamatan : Manggis

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA yeh Poh
Alamat : Desa Adat Yeh Poh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
2. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA Buitan
Alamat : Desa Adat Buitan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
3. Nama Kelompok Sasaran : Pakis Desa Adat Manggis
Alamat : Desa Adat Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
4. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Ngardhi Rahayu DA yeh Poh
Alamat : Desa Adat Yeh Poh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
5. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Dwi Tunggal DA Apit Yeh
Alamat : Desa Adat Apit Yeh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial

6. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Widya Asri DA Manggis
Alamat : Desa Adat Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
7. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Pradnya DA Manggis
Alamat : Desa Adat Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
8. Nama Kelompok Sasaran : Sekehe Rejang PKK DA Yeh Poh
Alamat : Desa Adat Yeh Poh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
9. Nama Kelompok sasaran : PKK Dusun Bakung
Alamat : Dusun Bakung
Jenis Kelompok : Sasaran Umum/Khusu/Media Sosial

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S Pd.H)
NIP. 19870202 201401 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Sabtu, 04-05-25
2	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Sabtu, 11-05-25
3	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna	Senin, 13-05-25

				Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	
4	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Sabtu, 18-05-25
5	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Senin, 20 - 05-25
6	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Jumat, 24-05-25
7	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Senin, 27-05-25
8	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari	Meningkatkan pemahaman umat terkait	Rabu, 29-05-25



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : APRIL TAHUN 2025

- I. NAMA : Desak Made Alit Armini, SPd H
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Manggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1	Pasraman Pradnya Desa Adat Manggis	Selasa 6 Mei 2025	Balai Masyarakat Manggis	Makna Hari Suci Kuningan/Anaka anak Pasraman Pradnya	16.00- 17.00
2	Sinergitas	Rabu 7 Mei 2025	Kantor Camat Manggis	LPDG	08.00- 12.00
3	Pasraman Widya Asri Desa Adat manggis	Kamis 8 Mei 2025	SDN 2 Manggis	Makna Hari Suci Kuningan/Anak anak Pasraman Widya Asri	08.00- 10.00
4	Penanaman Pohon	Jumat 9 Mei 2025	Pura Dalem Desa Adat Seraya	Penanaman Pohon/Desa Adat Seraya	08.00- 12.00
5	Pasraman Pradnya Desa Aat Manggis	Minggu 11 Mei 2025	Balai Masyarakat Manggis	Panca Yadnya/ Anak anak Pasraman Pradnya	16.00- 17,00
6	Pelayanan Umat	Selasa 13 Mei 2025	Pura Andakasa	Ngenter Persembahyangan	08.00- 16.00
7	Pelayanan Umat	Rabu 14 Mei	Pura	Ngenter	08.00-

		2025	Andakasa	Persembahyangan	16.00
8	Pelayanan Umat	Kamis 15 Mei 2025	Pura Andakasa	Ngenter Persembahyangan	08.00-16.00
9	Pelayanan Umat	Jumat 16 Mei 2025	Pura Andakasa	Ngenter Persembahyangan	08.00-16.00
10	TP PKK Se Kecamatan Manggis	Minggu 18 Mei 2025	Kantos Camat Manggis	Peran Perempuan Hindu/TP PKK Manggis	08.00-12.00
11	Jaba Pura Andakasa	Senin 19 Mei 2025	Pura Andakasa	Green Dharma/Umat Hindu Antiga Kelod	08.00-12.00
12	Medsos	20 Mei 2025	FB	Konsep ketuhanan Hindu/Pengguna Media Sosial	
13	Medsos	20 Mei 2025	FB	Konsep ketuhanan Hindu/Pengguna Media Sosial	
14	Medsos	29 Mei 2025	FB	Hari Suci Galungan/Pengguna Media Sosial	
15	Medsos	30 Mei 2025	FB	Grehasta Asrama/Pengguna Media Sosial	
16	Dusun Kawan Manggis	Kamis 22 Mei 2025	Balai Banjar Kawan Desa Adat Manggis	Peran Perempuan Hindu/ PKK Dusun Kawan	16.00-18.00
17	Desa Telaga Tista	Jumat 23 Mei 2025	Pura Telaga Tista	Penanaman Pohon Matoa / Umat Hindu Desa Telaga Tista	08.00-12.00
18	Dusun Bakung Manggis	Sabtu 24 Mei 2025	Balai Banjar Bakung	Peran Perempuan Hindu/PKK Banjar Bakung	18.00-20.00
19	Dusun Pegubugan Manggis	Senin 25 Mei 2025	Balai Banjar Pegubugan	Peran Perempuan Hindu/PKK Banjar Pegubugan	16.00-18.00

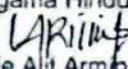
IV. PEMANTAUAN

- a. Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.

- b. Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran
- c. Warga binaan sangat responsif terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- a. Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- c. Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- d. Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(Desak Made Alit Armini, SPd H)
No Reg 18.05.19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis


(I Putu Agus Aranta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004


(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058

Makna Hari Raya Kuningan

Oleh

Desak Made Alit Armini,SPd.H

Setelah merayakan Hari Raya Galungan, umat Hindu Bali biasanya akan merayakan Hari Raya Kuningan. Apakah Hari Raya Kuningan itu?

Hari Raya Kuningan adalah hari raya bagi umat Hindu Bali yang jatuh pada hari Saniscara (Sabtu) kliwon wuku Kuningan dan dilaksanakan setiap 210 hari menggunakan perhitungan kalender Bali (1 bulan dalam kalender Bali adalah 35 hari).

Biasanya Hari Raya Kuningan dirayakan 10 hari setelah Hari Raya Galungan.

Sedangkan makna Hari Raya Kuningan adalah peningkatan spiritual dengan cara introspeksi agar terhindar dari mara bahaya.

Sebutan lain dari Hari Raya Kuningan adalah hari resepsi bagi Hari Galungan yang artinya wujud kemenangan Dharma melawan Adharma di mana pemujaannya ditujukan kepada para Deva dan Pitara.

Tujuannya adalah agar melaksanakan penyucian serta mukti, atau menikmati sesaji yang dipersembahkan.

Dalam ajaran Hindu Bali, Dharma bukan sekadar diwacanakan, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal itu tertuang dalam Kitab Sarasamuccaya (Sloka 43), di mana keutamaan Dharma bagi orang yang melaksanakan adalah: *Kuneng sang hyang dharma, mahas midering sahana, ndatan umaku sira, tan hanenakunira, tan sapa juga si lawanikang naha-nahan, tatan pahi lawan anak ning stri lanji, ikang tankinawruhan bapanya, rupaning tan hana umaku yanak, tan hana inakunya bapa, ri wetnyan durlaba ikang wenang mulahakena dharma kalinganika.*

Artinya: Adapun dharma itu, menyelusup dan mengelilingi seluruh yang ada, tidak ada yang mengakui, pun tidak ada yang diakunya, serta tidak ada yang menegur atau terikat dengan sesuatu apapun, tidak ada bedanya dengan anak seorang perempuan tuna susila, yang tidak dikenal siapa bapaknya, rupa-rupanya tidak ada yang mengakui anak akan dia, pun tidak ada yang diakui bapa olehnya". Perumpamaan ini diambil karena, bagi manusia, sangat sulit untuk dapat mengetahui dan melaksanakan dharma itu. Di samping itu pula dharma sangatlah utama dan rahasia, hendaknya ia dicari dengan ketulusan hati secara terus-menerus.

Kemudian dalam Sarasamuccaya (sloka 564) juga menyebutkan: *Lawan ta waneh, atyanta ring gahana keta sanghyang dharma ngarantra, paramasukma, tan pahi lawan tapakning rwak ring wwai, ndan pinet juga sire de sang pandita, kelan upasama pagwan kotsahan.*

Artinya: Lagi pula terlampau amat mulia dharma itu, amat rahasia pula, tidak bedanya dengan jejak ikan didalam air, namun dituntut juga oleh sang pandita dengan ketenangan, kesabaran, keteguhan hati terus diusahakan.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
Kegiatan
Tempat

Salasa 6-5-25
Bimbingan dan penyuluhan
Balai Masyarakat Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	LEET
1	STU UTAMI Dewi		1.	
2	NI KADEK PARNANI		2.	
3	NI KETUT TRIS SARI		3.	
4	NI Komang Parwati		4.	
5	NI Iket Ayu Candi		5.	
6	Komang Komalasari		6.	
7	NI ITH EKA IESTADI		7.	
8	NI PUTU CAHYA D.		8.	
9	KARTIKA Sari		9.	
10	ni putu purwati		10.	
11	Komang Ayu Parwati		11.	
12	Olivia Sanis Mawati		12.	
13	Ith Eka Pratiwi		13.	
14	Komang Ayu Komalasari		14.	
15	Kanika		15.	
16	Iket Rasy		16.	
17	Komang Komala		17.	
18	ni putu Ayu Lestari		18.	
19	Kadek Angga Sari		19.	
20	NI PUTU Wahyuni		20.	
21	Komang JCSI		21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Manggis... 6-5-25
Kelas Desa Adat Manggis

1. Wayan Aduh Asantika

Manggis... 6-5-25

Penyuluh Agama Hindu non PNS

Desak Made Alit Armini, S.Pd. H
No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan dan penyuluhan pada hari Selasa 6-5-2025 tentang makna hari suci Kuningan diberikan kepada anak-anak pasraman pradnya



Sinergitas, rakor LPDG kantor camatanggis pada hari Rabu 7-5-2025

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
Kegiatan
Tempat

Kamis 8 Mei 2025
Pembinaan Desa Penyuluhan
Pecutan Udaya PSI BPO Manggis

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	REMARK
1	KORANG RATNA DEWI		1.	
2	PARAMITHA DEWI		2.	
3	PURU KULIMA DEWI		3.	
4	NI MADE KOMALA		4.	
5	NI KADE JELITA		5.	
6	NI PUTU AYU KARTIKA		6.	
7	NI LADEK NOVI ADRIANI		7.	
8	NI LUH OKTAVIANI		8.	
9	KORANG ARDANI		9.	
10	NI PUTU KETUS		10.	
11	HYOMAN PERWATI		11.	
12	KORANG SUNASIH		12.	
13	LUH OKA ADRIANI		13.	
14	KETUT WAHYUNI		14.	
15	NI LADEK PRATIWI		15.	
16	NI NENGSAH LEMAS.		16.	
17	KADEK CEMPAGA		17.	
18	KADEK PUSPA YANTI		18.	
19	NI LUH PUTU ANJUN		19.	
20	KORANG CANDRIANI		20.	
21			21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Manggis, ... 8 ... 5 ... 2025

Penyuluh Agama Hindu non PNS

Kelompok Desa Adat
Manggis

Desak Made Alit Armini

Desak Made Alit Armini, S.Pd. II
No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan dan penyuluhan diberikan kepada anak-anak panti asrama Widya Asri SD 2 tentang makna hari Suci Kuningan pada hari Kamis 8 Mei 2025



Penanaman pohon pada hari Jumat 9 Mei 2025 bertempat di Pura

Panca Yajna
Oleh
Desak Made Alit Armini,SPd.H

Secara filosofis Panca Yajna artinya lima persembahan yang suci nirmala oleh umat Hindu. Keluarga Hindu dimanapun bertempat tinggal wajib melakukan Lima persembahan suci nirmala. Ada ajaran Panca Yajna pada sloka III-67 dan pada sloka III-70 sebagai berikut. Kutipan sloka III-67 pada pustaka suci Manawadharmastra, seperti slokanya di bawah ini. Mari camkan dan maknai dengan hening.

vaivāhike 'gnau kurvīta grhyam karma yathāvidhi
pañca yajña vidhānam ca paṁktim cānvāhikīm grhi

Artinya:

Dengan menyalakan api suci dalam upacara perkawinan seorang kepala rumah tangga akan melakukan sesuai dengan hukum-hukum yang ada upacara keluarga dan upacara pañca yajña dan dengan demikian ia memasak nasinya sendiri".

Adapun makna Panca Yajna pada keluarga Hindu atau Masa Grhastha atau membina rumah tangga. Setiap keluarga Hindu memiliki Tri Rna atau tiga hutang secara kerohanian yang dibayar dengan pelaksanaan Yajna, seperti : Dewa Rna dibayar dengan Dewa Yajna, Resi Rna dibayar dengan Resi Yajna, dan Pitra Rna dibayar dengan Manusa Yajna, Pitra Yajna dan Bhuta Yajna. Kepala Keluarga Hindu dan segenap anggota keluarga memiliki kewajiban suci untuk melaksanakan Panca Yajna yang tujuannya agar kehidupan keluarga menjadi selamat, rahayu, sehat, bahagia, dan sejahtera. Kewajiban keluarga untuk melaksanakan Panca Yajna, seperti: Tri Sandhya, Yajna Sesa, Masegeh, mendidik Putra-Putri untuk tekun belajar menjadi anak Suputra-Suputri atau Sadhu Gunawan, Melaksanakan Upacara untuk Sanak Keluarga, Upacara Mewinten dan tahapan berikutnya sesuai Sasana, Upacara Ngaben jika orang tua setelah meninggal dunia. Intinya bahwa setiap keluarga Hindu memiliki kewajiban untuk beryajna sesuai desa, kala, patra atau sesuai tradisi atsu Sima setempat. Pelaksanaan bersifat moderat yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing keluarga Hindu atau disesuaikan dengan tingkat biasa atau Kanistha, tingkat menengah atau Madhya, dan tingkat sesuai kemampuan lebih besar atau Uttama. Intinya dengan dasar suci bahwa keluarga Hindu secara moderat melaksanakan Panca Yajna untuk terwujud keluarga yang Sukhinah atau keluarga bahagia sejahtera, caranya tetap bhakti untuk beryajna yang nirmala, seperti: Dewa Yajna, Resi Yajna, Manusa Yajna, Pitra Yajna, dan Bhuta Yajna. Camkan dan maknai sloka III-67 pada pustaka suci Manawadharmastra seperti kutipan sloka dan paparan sekilas, semoga terwujud Keluarga Hindu yang tentram, damai, rukun, rahayu, bahagia, dan sejahtera. Beryajna secara moderat agar Agama Hindu tetap ajeg, lestari sampai ke masa depan. Agama Hindu semakin berkembang dan pemeluk Hindu tetap cinta Hindu sepanjang masa.

Kemudian pada sloka III-70 tentang Panca Yajna sesuai kutipan slokanya berikut ini.

adhyāpanam brahma yajñah pitr yajñastu tarpanam

homo daivo balirbhauto nryajño 'tithi pūjanam

Artinya:

Mengajarkan dan belajar adalah yajña bagi brāhmaṇa, upacara menghaturkan tarpana dan air adalah kurban untuk para leluhur, upacara dengan minyak susu atau empehan adalah kurban untuk para Dewa, upacara bali, adalah kurban untuk bhuta dan penerimaan tamu dengan ramah adalah kurban untuk manusia"

Adapun pembagian Panca Yajna sebagai berikut.

1. Brahma Yajna atau Resi Yajna artinya belajar dan mempelajari ajaran suci Weda. Maknanya bahwa umat Hindu memiliki kewajiban untuk belajar dan berguru atau Aguron-guron sesuai Resi Sasana atau tata tertib berguru kepada Acarya atau Guru Nabe dan Sisya Sasana atau tata tertib belajar oleh para Sisya atau peserta didik. Ada Upacara Diksa Pariksa atau Upacara Dwijati untuk menjadi Sulinggih atau Sadaka pada Upacara Resi Yajna.
2. Pitra Yajna artinya upacara kematian yang dipersembahkan sesajen Tarpana yang disebut Upacara Ngaben atau Upacara Tiwah atau Upacara Wara atau Upacara Nyorat bagi umat Hindu Kaharingan di Kalimantan Tengah.
3. Homa Daivo Yajna atau Dewa Yajna, persembahan suci kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbagai manifestasi-Nya. Ada Upacara Pujawali atau Piodalan, Persembahan Tri Sandhya, menghatur minyak susu atau empehan, dan sejenisnya sarana Yajna sesuai Desa Kala Patra.
4. Balibhaurta atau Bhuta Yajna artinya persembahan Bali atau Masegeh, Caru atau Tawur kepada Para Bhuta untuk menetralsir atau mengharmoniskan kekuatan alam semesta.
5. Nriyajna atau Manusa Yajna, maknanya persembahan yang suci terhadap sesama manusia, penerimaan tamu atau Atithi Puja, ada jenis upacaranya mulai upacara Vivaha, Upacara Magedong-gedongan, Upacara Dapetan, Upacara Kepus Puser, Upacara Tutugkambuhan, Upacara Tiga Bulanan, Upacara Ngotonin, Upacara Rajaswala atau Upacara Munggah Daha, Upacara Mapandes atau Upacara Potong Gigi atau Upacara Metatah, upacara Vivaha, dan Upacara Pawintenan.

Denikian sajian tentang Panca Yajna seperti Dewa Yajna, Resi Yajna, Manusa Yajna, Pitra Yajna, dan Bhuta Yajna yang dipersembahkan atas dasar suci nirmala untuk tujuan keluarga Hindu yang sehat, rahayu, bahagia, dan sejahtera atau terwujud keluarga Sukhinah yang moderat. Semoga sajian ada manfaatnya buat sedharma. Ksamasvaman. Ksama ca Ksami

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
Kegiatan
Tempat

Manggis 11 Mei 2025
Penyuluhan dasar penyuluhan
Kelas Masyarakat Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	NI Putu Sukriwati	1	1. S...	
2	ni made damatanti		2. f...	
3	ni kadek puspita		3. f...	
4	ni komang ayu juni		4. f...	
5	M kadek Renia		5. D...	
6	ni putu andriani		6. M...	
7	ni km jukarta		7. f...	
8	ni made seniah		8. f...	
9	luh komang Andriani		9. D...	
10	ni kadek Reni		10. S...	
11	ni putu sukriwati		11. f...	
12	ni kadek murtiastuti		12. f...	
13	kolut elayarnami		13. f...	
14	luh Eka Ardani		14. S...	
15	Komang seniah		15. f...	
16	putu ayu niantari		16. f...	
17	ni kadek sukriwati		17. f...	
18			18. f...	
19			19.	
20			20.	
21			21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Manggis
Kelas Desa Adat Manggis
11 Mei 2025
Arles Anantika

Manggis, 11 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu non PNS

Desak Made Alit Armini, S.Pd. H
No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan dan Penyuluhan kepada anak-anak pasraman pradnya pada hari Minggu 11 mei 2025 bertempat di Balai Masyarakat Manggis tentang Panca Yadnya



Pelayanan umat Ngenter Persembahyangan Sera
Selasa 13 Mei 2025



Pejabat unit kegiatan Persahabatan Serangan Pura Wati di Pura Arin
14 Mei 2025





Pelayanan umat Ngenter Persembahyangan Serangakalan Puja Wali di Pura Andakasa pada hari Jumat
16 Mei 2025

PERAN PEREMPUAN HINDU

Oleh

Desak Made Alit Armini,SPdH

Diantara semua makhluk hidup, hanya yang dilahirkan sebagai manusia saja yang dapat berbuat baik dan buruk, justru kemampuan melebur perbuatan buruk dengan perbuatan baik merupakan tujuan menjelma menjadi manusia. Demikian pula terlahir sebagai manusia sungguh sangat utama karena ia mampu menolong dirinya dari kesengsaraan hidupnya dengan berbuat baik. Itulah keutamaan menjelma menjadi manusia. Hal itu yang diamanatkan oleh *Rsi Wararuci* kepada umat Hindu agar selalu mensyukuri hidup walaupun keadaannya hina sekalipun. Karena hidup bagaikan tangga menuju kebahagiaan lahir dan bathin. Dengan kata lain bahwa setiap umat Hindu baik laki-laki maupun wanita diharapkan mampu memanfaatkan hidupnya dengan sebaik-baiknya karena kesempatan menjelma menjadi manusia sangatlah sulit (Kadjeng, 1997). Sehingga setiap umat baik laki-laki maupun wanita mempunyai kedudukan yang sama dalam memanfaatkan hidup sesuai dengan *swadharma*nya tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Demikian pula dalam UUD 1945 dan GBHN 1993 diantaranya juga diamanatkan bahwa pria dan wanita mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam pembangunan.

Kenyataan menunjukkan bahwa status wanita lebih rendah dan mengalami ketertinggalan dari pria dalam berbagai bidang pembangunan (politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan) baik sebagai pelaku maupun sebagai penikmat hasil pembangunan. Karena itu upaya peningkatan peranan wanita menjadi bagian yang

integral dalam pembangunan nasional dengan tujuan akan terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

Berangkat dari pemikiran itulah maka sosialisasi mengenai hak dan kewajiban wanita Hindu dalam keluarga dan masyarakat perlu dipahami, dihayati dan diterapkan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pengertian Wanita

Secara etimologi kata wanita berasal dari akar kata kerja "*wan*" kelas X Parasmaipadam (Bahasa Sanskerta) yang berarti menghormat, ditambah sufiks "*hita ita*" yang berarti mulia, maka kata "*wanita*" berarti mereka yang memiliki sifat-sifat mulia yang patut dihormati.

Menurut Semadi Astra kata "*wanita*" berasal dari kata "*wanità*" yang berjenis kelamin femininum yang berarti tercinta, istri, gadis, orang perempuan, betina. Ada pula beberapa ahli mengatakan bahwa kata "*wanita*" berasal dari kata "*watina* atau betina" yang mengalami gejala metatesis (Astra, 2000).

Menurut Prof. Moh. Yamin dalam bukunya "6000 Tahun Sang Saka Merah Putih" menyebutkan bahwa istilah lain dari wanita adalah "perempuan" yang berasal dari akar kata "*empu*" mendapat prefiks *pe - an* menjadi "perempuan" yang berarti mereka yang diutamakan, dihormati dan dimuliakan.

Berdasarkan pendapat di atas maka yang disebut wanita itu adalah mereka yang memiliki sifat-sifat yang mulia yang patut dihormati.

Wanita dalam Susastra Hindu

Susastra Hindu memandang bahwa wanita merupakan lambang keutamaan serta diyakini dapat memberikan spirit kekuatan (*sakti*) dalam mencapai suatu tujuan. Dalam pantheon Hindu, wanita senantiasa dilukiskan sebagai *dampati* yang merupakan *sakti* atau *prabhawa* dari sifat kemahakuasaan para dewa. Dewa Brahma dalam fungsinya sebagai pencipta alam semesta beserta isinya, dilukiskan bersama dengan Dewi Saraswati sebagai lambang *Hyangning Pangaweruh* (Dewa Ilmu Pengetahuan). Dewa Wisnu sebagai pelindung yang dilukiskan *dampati* dengan Dewi Sri dan Dewi Laksmi sebagai lambang kemakmuran dan kesejahteraan kepada umat manusia. Dewa Siwa sebagai pamralina dilukiskan *dampati* dengan Dewi Uma dan Dewi Durga sebagai lambang pengasih dan penyayang serta dapat melebur segala kejahatan.

Pada jaman Weda kita jumpai adanya *Wiswawara* dari *Gotri-Atri* adalah seorang wanita yang sangat terkenal dalam bidang filsafat (*Brahma Dractri*) dan juga salah satu penggubah lagu pujaan dalam Rg Weda. Dalam epos besar *Ramayana* kita jumpai seorang tokoh wanita yang memiliki sifat *pati brata satyeng laki* yaitu Dewi Sita. Walaupun Sita seorang putra Raja Janaka, namun ia rela untuk hidup mengembara dalam pengasingan ke hutan bersama suaminya serta menjadi rebutan oleh Raja Rahwana diboyong ke Negeri Alengka. Tapi karena rasa cinta, teguh hati dan kesetiaan kepada suami (Sang Rama) maka ia tetap mempertahankan kesuciannya.

Demikian pula dalam Mahabharata, kita jumpai seorang wanita yang rela mengembara dalam pembuangan selama 13 tahun ke hutan karena kalah taruhan dalam berjudi yaitu Dewi *Drupadi*. Ia merupakan sosok wanita yang memiliki sifat yang mulia yang telah mampu mempersatukan lima sifat utama dalam diri manusia yang disimbolkan oleh suaminya *Panca Pandawa* yaitu *Aji, Giri, Jaya, Nangga* dan *Priyambhada*.

Tokoh lain yang juga memiliki sifat-sifat kemuliaan ialah Dewi *Damayanti* (istri Prabhu Nala), Dewi *Satyawati* (istri Prabhu Salya) serta *Srikandi* yang merupakan penjelmaan dari Dewi *Ambha* yang sangat termasyur keberaniannya ketika ia dapat membunuh *Rsi Bhisma* di medan perang Kuruksetra.

Dalam *Tantri Kamandaka*, *Ni Dyah Tantri* merupakan figur keutamaan budi seorang wanita. Ia ingin dipersunting oleh Raja *Aiswaryadala*. Namun berkat pengetahuannya yang sempurna maka melalui ceritra berbingkai, *Dyah Tantri* berhasil

menyadarkan raja dari sifatnya yang lalim menjadi seorang raja yang budiman, bijaksana dan disegani di seluruh kawasan *Jambu Dwipa*.

Kewajiban dan Hak Wanita dalam Keluarga

Dalam ajaran *Stri Sasana* yaitu aturan-aturan kehidupan wanita dalam agama Hindu, mengelompokkan hak dan kewajiban wanita dalam 2 kelompok yaitu masa *brahmacari* dan masa *grehasta*. Masa *brahmacari* kewajiban pokok wanita adalah belajar untuk memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta memupuk kematangan jiwa. Hal itu dinyatakan sebagai berikut

"... anwam pweki wayahnya, yogyan ika lekasa mangaji, haywa tar tepet, tan haro-hara ikang manah, twi taiman mangangen-angena len saking aji, apan nirmala buddhining si suta, tan hana wisaya kacita denika, apan yan duweging wayah katilinging wisaya, malina buddhi cancala,..."

Terjemahannya :

...adapun ketika masa muda, sepatutnya diutamakan untuk belajar, jangan jangan lali serta bimbang dalam pikiran, jangan memikirkan hal lain-lain kecuali ilmu pengetahuan, sebab pada masa itu pikiran si anak masih suci tak ternoda, belum dipengaruhi oleh nafsu, jika pada masa remaja sudah dapat mengendalikan nafsu maka akan hilang kekacauan pikiran itu, ...

Berdasarkan kutipan tersebut diharapkan kepada para remaja agar dapat memanfaatkan masa mudanya untuk memperbanyak berbuat *dharma* dengan belajar sebaik-baiknya dalam segala ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta melatih diri untuk selalu berbakti kepada orang tua sebagai bekal menjalani kehidupan masa berumah tangga di kemudian hari.

Sedangkan pada masa *grehasta*, seorang wanita mempunyai tanggung jawab yang lebih berat yang menitikberatkan pada aspek *artha* yaitu suatu usaha untuk mendapatkan harta benda sebagai penyokong terwujudnya kesejahteraan keluarga, serta *kama* yaitu mengusahakan terpenuhinya kepuasan, kenikmatan dan kebahagiaan hidup lahir bathin. Peranan wanita Hindu dalam segala aspek kehidupan keluarga sangatlah penting, disamping peranan pokoknya sebagai ibu rumah tangga (*dharmapatni*) yang berkewajiban mendampingi suami, juga berperanan sebagai pembina dan penyelamat rumah tangga. Hal ini dijelaskan dalam Manawadharmastra IX. 27 – 28 yang antara lain disebutkan :

"Utpadanamapatyasya jatasya paripalanam,

Pratyaham lokayatrayah pratyaksam strinibandhanam."

Terjemahannya :

Melahirkan anak, memelihara yang telah lahir, dan kehidupan sehari-hari bagi orang laki, semua itu wanitalah yang menyebabkannya.

*"Apatyam dharmakaryani susrusa ratiruttama,
Daradhinastatha swargah pitri rnanatmanascaha."*

Terjemahannya :

Keturunan, terselenggaranya upacara keagamaan, pelayan yang setia, hubungan sanggama yang memberi kenikmatan, dan mencapai pahala surga bagi nenek moyang dan seseorang, tergantung pada istri itu sendiri.

Sloka di atas menyiratkan kewajiban wanita secara garis besarnya antara lain :

- 1) Wanita adalah ibu yang melahirkan anak.
Tidak ada seorang pun dari laki-laki yang dapat melahirkan selain wanita. Sehingga wanita merupakan benang merah sebagai penyambung dan pelanjut keturunan.
- 2) Wanita sebagai pemelihara yang telah lahir.
Dalam arti ia adalah memelihara, membina serta membesarkan anak yang telah lahir tersebut dengan rasa kasih sayang serta penuh kasih.
- 3) Wanita sebagai pendidik.
Ia yang membentuk kepribadian si anak itu yang pertama dengan ketulusikhlasan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara jasmani dan rohani menjadi anak yang berbudi luhur.
- 4) Wanita sebagai pelaksana upacara keagamaan.
Dalam hubungan ini wanita mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan pria dalam melakukan pemujaan kepada Tuhan serta menjunjung tinggi nilai dharma. Ia juga wajib mendapatkan *samskara* seperti layaknya pria.
- 5) Wanita sebagai pelayan suami.
Artinya wanita harus dapat melayani suaminya dengan penuh perhatian dan kasih sayang. Sebab sebagai pelayan yang baik tentu akan menyuguh sesuatu yang berharga kepada suami agar terjadi suatu keharmonisan dalam keluarga.
- 6) Wanita sebagai istri.
Wanita dapat menjadi patner dari suami untuk membagi suka dan duka serta sebagai lawan dalam melakukan senggama untuk mendapatkan kenikmatan tertinggi dalam kehidupan dan mendapatkan keturunan yang *suputra*.
- 7) Wanita sebagai sumber kebahagiaan bagi leluhur.
Dengan adanya anak yang dilahirkan oleh wanita maka leluhur yang telah meninggal akan mendapat tempat yang layak sesuai dengan *swadharma*nya. Sebab anak diyakini dapat mengangkat leluhur dari lembah kesengsaraan.

- 8) Wanita sebagai tolok ukur kehidupan keluarga.
Martabat keluarga serta keruntuhan moral keluarga sangat ditentukan oleh wanita. Sebab wanita adalah pembina dasar kepribadian dalam keluarga.

Sedangkan yang disebut dengan istri menurut susastra Hindu adalah :

- 1) *Ardhangani* yaitu menjadi belahan hidup yang tak terpisahkan dari suami.
- 2) *Jaya* (huruf a panjang) berarti wanita yang melahirkan anaknya.
- 3) *Sahadharmini* yaitu istri yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kewajiban sosial dan keagamaan.
- 4) *Dharmapatni* yaitu istri sebagai patner yang penting dalam pelaksanaan agama, pemujaan kepada Tuhan.

Berdasarkan petikan sloka di atas menekankan bahwa wanita merupakan sumber kebahagiaan dan kesejahteraan. Dengan kata lain wanita itu adalah *Kamadhuk* yang menjadi sumber kebahagiaan, kesejahteraan dan kemakmuran baik untuk kebahagiaan anak, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Bahkan lebih jauh dalam Kitab Manawadharmastra III. 55, 56, 57, 59 menjelaskan sebagai berikut :

"Pitrbbhir bhratrbbhis ca itah patibhir dewarais tatha,

Pujya bhusayita wyasca bahu kalyanmipsubhih."

Terjemahannya :

Wanita harus dihormati dan disayangi oleh ayahnya, kakaknya, suaminya dan iparnya yang menghendaki kesejahteraan

*"Yatra naryastu puyante ramante tatra dewatah,
Yatraitastu na puyante sarwastalah kriyah."*

Terjemahannya :

Dimana wanita dihormati, disana para dewa merasa senang, tetapi dimana mereka tidak dihormati, tidak ada upacara suci apapun yang akan berpahala.

*"Socanti jamayo yatra winasyatyacu tatkulam,
Na socanti tu yatraita wardhate taddhisarwada."*

Terjemahannya :

Dimana warga wanitanya hidup dalam kesedihan, keluarga itu cepat akan hancur, tetapi dimana wanita itu tidak menderita, keluarga itu akan selalu bahagia.

*"Tasmadetah sada pujya bhusanascha dana sanaih,
Bhuti kamairnarair nityam satkaresutsawesu ca."*

Terjemahannya :

Oleh karena itu orang yang ingin sejahtera harus selalu menghormati wanita pada hari-hari raya dengan memberi hadiah perhiasan, pakaian dan makanan.

(Pudja & Sudharta, 1996)

Disamping kewajibannya maka seorang wanita juga mempunyai hak yang harus mereka terima dalam kehidupan antara lain :

- 1) Hak untuk mendapat perlindungan atas hukum dan perlakuan yang wajar dan hormat
- 2) Hak untuk mendapatkan jaminan hidup yang layak.
- 3) Hak untuk mendapatkan kebahagiaan dalam hidup.
- 4) Hak untuk bersama membina kesejahteraan keluarga.
- 5) Hak untuk membesarkan anak.
- 6) Hak untuk dihormati dan penghargaan atas dedikasinya
- 7) Hak untuk beribadat serta melakukan pemujaan kepada Tuhan.

Kewajiban dan Hak Wanita dalam Masyarakat, Bangsa dan Negara

Kewajiban wanita Hindu terhadap masyarakat tidaklah jauh berbeda dengan kewajiban pria. Hal ini disebabkan mengingat sistem kemasyarakatan Hindu terdiri dari unsur *purusa* dan *pradhana* yang merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat terpisahkan. Antara wanita dan pria mempunyai kedudukan yang sama sebagai warga negara, tetapi yang membedakan adalah *guna* dan *karma*. Dalam hubungan dengan kehidupan bermasyarakat, wanita berkewajiban untuk menjalankan *dharma agama*

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
Kegiatan
Tempat

Manggis 18 Mei 2025
Bimbingan Desa Penyuluh
Muka Kotak Wungu Kecamatan Jenggir

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	LEI
1	NI Luh Putu Sutiami		1.	
2	NI Komang Angreni		2.	
3	NI Ketut Suartini		3.	
4	Kadek Sucitawati		4.	
5	NI Luh Eka Prudayanti		5.	
6	Kadek Candri		6.	
7	Komang Puspita Dewi		7.	
8	Ketur Geng		8.	
9	Sri Wulandari		9.	
10	Putu Andani		10.	
11	Komang Samir		11.	
12	Kadek Sutriasih		12.	
13	Ketur Camiara		13.	
14	Luh Eka Wardani		14.	
15	Kadek Kartika		15.	
16	Ketur Ratih		16.	
17	Kencana Dewi Isteri		17.	
18	Komang Wardani		18.	
19	Putu Cantika Putri		19.	
20	Luh Wardani		20.	
21	Komang Nirmala Sari		21.	
22	Putu Wahyuni		22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Manggis, 18 Mei 2025
Kades Desa Manggis

Manggis Manggis

Manggis, 18 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu non PNS

Desak Made Alit Armini, S.Pd. H
No.Reg.18.05.19770626062



Berkas dan penyuluhan Kepada Tim Penggerak PKK se Kecamatan





**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

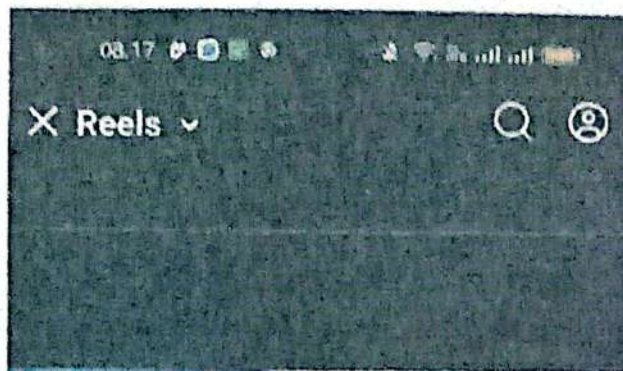
LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- | | | | |
|-----|-------------------------------|---------------------|--|
| I | Data Penyuluh | Nama | Desak Made Alit Armini, S Pd H., SH |
| | | Tempat/Tgl Lahir | Gelunggang, 26-06-1977 |
| | | NIP /Karpeg | - |
| | | Pendidikan Terakhir | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| | | Pangkat Gol Ruang | - |
| | | Jabatan Penyuluh | Penyuluh Agama Non PNS |
| | | Bidang | Agama Hindu |
| | | Unit Kerja | Kamenag Kab. Karangasem |
| II | Pelaksanaan Hari/Tanggal | | 20 Mei 2025 |
| III | Sasaran Kelompok Media Sosial | | FB |
| IV | Materi | | Konsep KeTuhanan dalam Hindu |
| V | Bukti Fisik Kegiatan | | Screenshot / tangkapan layar |
| VI | Penutup | | Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. |

Manggis, 20 Mei 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd H., SH



Apakah konsep ketuhanan hindu juga monotheisme?

Hindu menganut paham monoteisme, mengakui satu Tuhan sebagai yang Esa. Konsepsi Tuhan sebagai yang tunggal dapat dipahami melalui beberapa sumber berikut. Di dalam Rgveda Mandala I Sukta 164 Mantra 46 menyebutkan sebagai berikut:

"Indram mitram varunam Agni ahur atho divyah
Ekam sadviprah bahudha vadhantya gim yamam
mataiswam ahuh"

Terjemahannya: Mereka menyebut Indra, Mitra, Varuda, Agni, dan Dia yang bercahaya yaitu Garutman yang bersayap elok, satu kebenaran itu [Tuhan] orang bijaksana menyebut dengan banyak nama seperti Agni, Yama, Matariswan.





**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website www.bali.kemenag.go.id / e-mail

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- | | | | |
|-----|---------------|---|---|
| I | Data Penyuluh | Nama | Desak Made Alit Armini, S Pd.H, SH |
| | | Tempat/Tgl. Lahir | Gelunggang, 26-06-1977 |
| | | NIP./Karpeg | - |
| | | Pendidikan Terakhir | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| | | Pangkat Gol Ruang | - |
| | | Jabatan Penyuluh | Penyuluh Agama Non PNS |
| | | Bidang | Agama Hindu |
| | | Unit Kerja | Kamenag Kab. Karangasem |
| II | Pelaksanaan | 20 Mei 2025 | |
| | Hari/Tanggal | | |
| III | Sasaran | FB | |
| | Kelompok | | |
| | Media Sosial | | |
| IV | Materi | : Konsep KeTuhanan dalam Hindu | |
| V | Bukti Fisik | : Screenshot / tangkapan layar | |
| | Kegiatan | | |
| VI | Penutup | : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya | |

Manggis, 20 Mei 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd.H., SH

08:17

Signal off



Postingan

Tentang

Video

Lainnya



Keyakinan akan ke-Esa-an Tuhan dalam agama Hindu dinyatakan dengan dua cara pandang, yaitu Tuhan yang memiliki sifat-sifat Nirguna Brahman [Tuhan tidak berwujud, dan merupakan jiwa suci] dan Tuhan yang bersifat Saguna Brahman [Tuhan diberi nama, bentuk, dan atribut lainnya].



Lihat insight

Buat iklan

2

122 tayangan



Suka



Komentari



Kirim



Bagikan



Desak Armini

...



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- | | | | |
|-----|-------------------------------|---------------------|---|
| I | Data Penyuluh | Nama | : Desak Made Alit Armini, S Pd H., SH |
| | | Tempat/Tgl Lahir | : Gelunggang, 26-06-1977 |
| | | NIP /Karpeg | : - |
| | | Pendidikan Terakhir | : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| | | Pangkat Gol Ruang | : - |
| | | Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Non PNS |
| | | Bidang | : Agama Hindu |
| | | Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
| II | Pelaksanaan Hari/Tanggal | | : 21 Mei 2025 |
| III | Sasaran Kelompok Media Sosial | | : FB |
| IV | Materi | | : Makna Hari Suci Galungan |
| V | Bukti Fisik Kegiatan | | : Screenshot / tangkapan layar |
| VI | Penutup | | : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya |

Manggis, 21 Mei 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd.H., SH





**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website www.bali.kemenag.go.id / e-mail

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

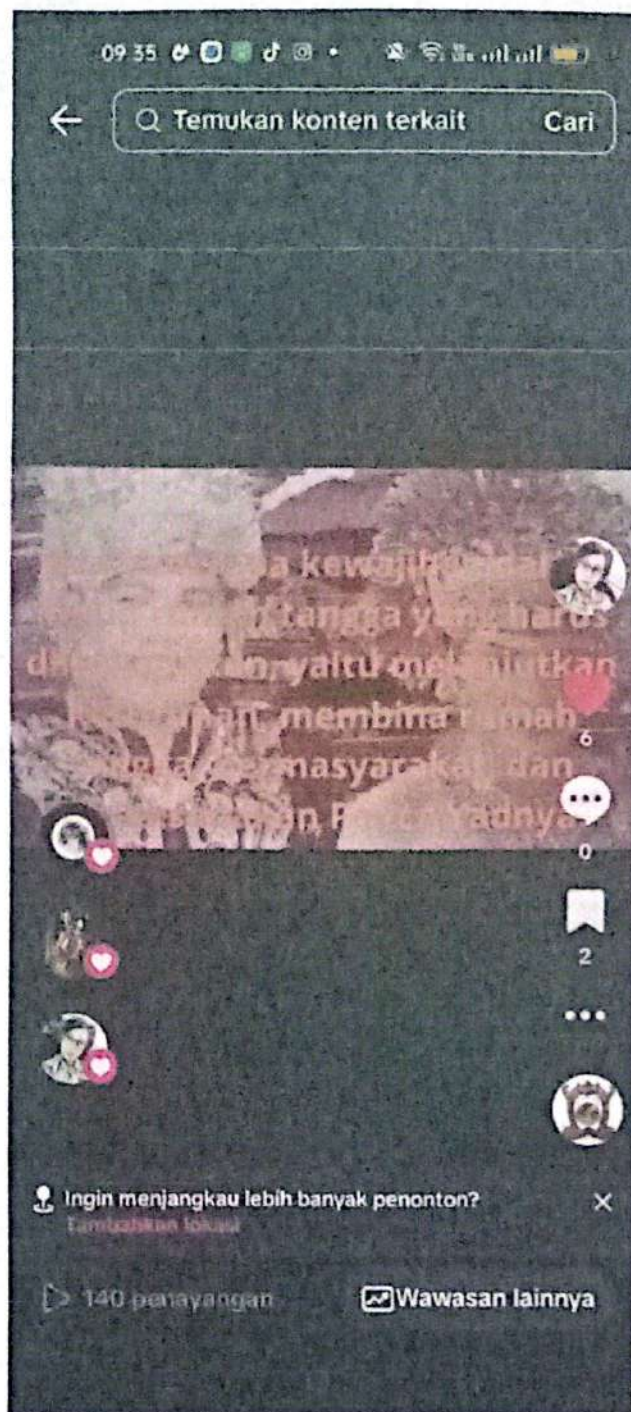
LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- | | | | |
|-----|---------------|--|---|
| I | Data Penyuluh | Nama | Desak Made Alit Armini, S Pd H., SH |
| | | Tempat/Tgl Lahir | Gelunggang, 26-06-1977 |
| | | NIP./Karpeg | - |
| | | Pendidikan Terakhir | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| | | Pangkat Gol Ruang | - |
| | | Jabatan Penyuluh | Penyuluh Agama Non PNS |
| | | Bidang | Agama Hindu |
| | | Unit Kerja | Kamenag Kab. Karangasem |
| II | Pelaksanaan | | |
| | Har/Tanggal | : 21 Mei 2025 | |
| III | Sasaran | | |
| | Kelompok | : FB | |
| | Media Sosial | | |
| IV | Materi | : Grehasta Asrama | |
| V | Bukti Fisik | : Screenshot / tangkapan layar | |
| | Kegiatan | | |
| VI | Penutup | : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. | |

Manggis, 21 Mei 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd.H., SH



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
Kegiatan
Tempat

Kelas 22 Mei 2025
Bimbingan dan Penyuluhan
Bidang Penyuluhan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Putu Nirmala Sari		1. [Signature]	
2	Luh Ayu Komala		2. [Signature]	
3	NI KAPE RITA WATI		3. [Signature]	
4	NI PUTU DIAH OKTAUANI		4. [Signature]	
5	NILOH GADe GANDRADAWI		5. [Signature]	
6	NI KHUT AYU JULIANI		6. [Signature]	
7	NI KADEK DIAN SINTYA D.		7. [Signature]	
8	NI KADEK OKTA ULANDARI		8. [Signature]	
9	NI KADEK DIAN ASTUTI		9. [Signature]	
10	NI KADEK LAMUS PORTASIH		10. [Signature]	
11	NI KADEK DEVI LESTARI		11. [Signature]	
12	NI KADEK SRI MUSTIKAYANI		12. [Signature]	
13	NI KADEK AYU LESTARI		13. [Signature]	
14	NI KHUT CANTIKA		14. [Signature]	
15	NI KADEK NOVI		15. [Signature]	
16	NI LUH SINTYA		16. [Signature]	
17	NI PUTU PADMA		17. [Signature]	
18	KADEK NI WILANDARI		18. [Signature]	
19			19.	
20			20.	
21			21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Manggis
Kelas Bimbingan dan Penyuluhan
[Signature]
Desa Adat Manggis

Manggis,

Penyuluh Agama Hindu non PNS

[Signature]
Desak Made Alit Armini, S.Pd. II
No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan kepada PKK Dusun Kawan Manggis pada hari Kamis 22 Mei 2025 tentang Peran perempuan dalam keluarga menurut hindu



Penanaman sejuta Pohon Matoa dan Green Dharma pada hari umat 23 Mei 2025 di Pura Telaga Tista Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
Kegiatan
Tempat

Rabu 24 Mei 2025
Bimbingan dan Penyuluhan
Pabelan Mangrove Pabelan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KEP
1	Jelita Wati		1. Ulu	
2	Wardani		2. Jhu	
3	Komang Lita Sani		3. Jhu	
4	ni kadet Cahzani		4. Lestari	
5	NI Purni Dwi Lestari		5. Jhu	
6	NI FADEK Jelita Wati		6. Jhu	
7	NI Komang Wardani		7. Ulu	
8	Khut Miniauti		8. Jhu	
9	ni kadet candra Dewi		9. Jhu	
10	NI luh aka purnama		10. Jhu	
11	Jelita adnyani		11. Jhu	
12	ni luh putriani		12. Jhu	
13	ni komang wahyuni		13. Jhu	
14	luh aka priadiyani		14. Jhu	
15	Komang Perilawati		15. Jhu	
16	kadet warta ningsih		16. Jhu	
17	putri Ayu Sucitawati		17. Jhu	
18	Ratna adnyani		18. Jhu	
19	ni komang luis.		19. Jhu	
20	ni Ketut Ketug		20. Jhu	
21	Setia wati agostini		21. Jhu	
22			22	
23			23	
24			24	
25			25	

Manggis, 24 Mei 2025
Kedua Desa Adat Manggis
Desak Made Alit Armini, S.Pd. H
No.Reg.18.05.19770626062

Manggis, 24 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu non PNS

Desak Made Alit Armini, S.Pd. H
No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan kepada PKK Dusun Bakung pada hari Sabtu 24 Mei 2025 tentang Peran perempuan dalam keluarga menurut hindu

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
Kegiatan
Tempat

Senin, 25 - Mei 2025
Bimbingan dan penyuluhan
Da Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	PANDANGAN	KET
1	NI RUTH PUSPA XANI		1. <i>[Signature]</i>	
2	NI LUN EKA PRIDAYANTI		2. <i>[Signature]</i>	
3	NI KADEK YOGI-PAKARI		3. <i>[Signature]</i>	
4	KADEK KOMALA SARI		4. <i>[Signature]</i>	
5	NI PUTU YUNITA DEWI		5. <i>[Signature]</i>	
6	KOMANG PERCAMA DEWI		6. <i>[Signature]</i>	
7	NI NGH IENGA		7. <i>[Signature]</i>	
8	KU KUTU NAGAG		8. <i>[Signature]</i>	
9	NI KADEK ANGGI		9. <i>[Signature]</i>	
10	KUTU JULIA DEWI		10. <i>[Signature]</i>	
11	NI NGH PRATIWI		11. <i>[Signature]</i>	
12	KUTU AYU PUSITA J.		12. <i>[Signature]</i>	
13	KU KOMANG PASIH		13. <i>[Signature]</i>	
14	NI KADEK ANIKLA		14. <i>[Signature]</i>	
15	NI KOMANG PUSPTARINI		15. <i>[Signature]</i>	
16	NI LUN ANGGUN		16. <i>[Signature]</i>	
17	KADEK ANGGA KESTARI		17. <i>[Signature]</i>	
18	NI LUN DEFAULIAMI		18. <i>[Signature]</i>	
19	CANIKLA ATU		19. <i>[Signature]</i>	
20	PARADILA YUNITA		20. <i>[Signature]</i>	
21			21. <i>[Signature]</i>	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Mengetahui
Kepala Desa Adat Manggis
[Signature]
Kubayan Arka Mriambika

Manggis, 25.5.2025
Penyuluh Agama Hindu non PNS

[Signature]
Desak Made Alit Armini, S.Pd. H
No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan kepada Tim Penggerak PKK Dusun Pegubugan Manggis pada hari Senin 25 Mei 2025 tentang Peran perempuan dalam keluarga menurut hindu